

Time Value Of Money

Konsep Time Value of Money (TVM) menjelaskan bahwa nilai uang saat ini lebih berharga dibandingkan dengan jumlah yang sama di masa depan, karena uang yang dimiliki sekarang bisa diinvestasikan dan menghasilkan keuntungan. Dalam praktek bisnis, TVM digunakan untuk mengambil keputusan penting. Misal dalam menghitung nilai pelanggan jangka panjang (Lifetime Customer Valuation), menilai proyek investasi, maupun perbedaan antara Future Value (FV), yaitu nilai uang di masa depan, dan Present Value (PV), yaitu nilai uang saat ini dari sejumlah nominal yang akan diterima atau dibayarkan di masa depan.

Untuk mempermudah perhitungan, TVM menggunakan metode Compounding (menghitung bunga berbunga untuk mencari Future Value) dan discounting (menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan). Alat Bantu Seperti financial Tables, kalkulator, dan Spreadsheet banyak digunakan agar perhitungan lebih cepat dan akurat. Misalnya, dengan memasukkan nilai PV, tingkat bunga, dan periode waktu, kita bisa mengetahui FV, begitu juga sebaliknya.

TVM juga berkaitan erat dengan pola arus kas. Ada 3 bentuk utama, yaitu Single amount (jumlah tunggal masa kini / masa depan), Annuity (serangkaian pembayaran / penerimaan berkala), dan mixed Stream (arus kas yang tidak teratur). Dalam Annuity, dikenal ordinary annuity (pembayaran akhir periode) dan Annuity Due (pembayaran diawal periode), dimana Annuity Due selalu memiliki nilai FV maupun PV yang lebih tinggi karena periode investasinya lebih panjang.

Penerapan TVM sangat luas, baik untuk individu maupun perusahaan. Contohnya, menghitung tabungan pensiun, menilai layak atau tidaknya sebuah proyek investasi, menentukan cicilan pinjaman, menilai layak atau tidak sebuah proyek investasi, atau memaksir nilai merek dan aset di masa depan. Intinya TVM membantu pengambilan keputusan untuk membandingkan nilai arus kas yang berbeda waktu dengan dasar yang sama, sehingga keputusan finansial dapat dibuat lebih rasional dan menguntungkan.